

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dimana *work life balance* pegawai pada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berdasarkan skor rata-rata yaitu 283,1 maka dikategorikan Tinggi. Latar Belakang Pendidikan pegawai pada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berdasarkan skor rata-rata yaitu 299,2 maka dikategorikan Tinggi. Disiplin Kerja pegawai pada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berdasarkan skor rata-rata yaitu 288,8 maka dikategorikan Tinggi. Kinerja pegawai pada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berdasarkan skor rata-rata yaitu 298,6 maka dikategorikan Tinggi.
2. Pengujian secara simultan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,926. Nilai F_{hitung} 23,926 > F_{tabel} 2,87 dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uj simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, berarti variabel *Work Life Balance* (X_1), Latar Belakang Pendidikan (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).
3. Berdasarkan nilai t_{hitung} pada variabel *Work Life Balance* (X_1) adalah 3,708 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai t_{hitung} 3,708 > nilai t_{tabel}

2,02809 dan tingkat signifikan $0,000 < \text{probabilitas signifikan } \alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel Latar Belakang Pendidikan (X2) 3,475 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai $t_{hitung} 3,475 > t_{tabel} 2,02809$ dan tingkat signifikan $0,000 < \text{probabilitas signifikan } \alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel Disiplin Kerja (X3) 3,162 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai $t_{hitung} 3,162 > t_{tabel} 2,02809$ dan tingkat signifikan $0,000 < \text{probabilitas signifikan } \alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Work Life Balance* (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y).

4. Dari hasil pengujian SPSS maka diperoleh nilai koefisien determinasi =R square (R^2) sebesar 0,879 angka ini menyatakan bahwa variabel *Work Life Balance* (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2) dan Disiplin Kerja (X3) mampu menjelaskan variabel Kinerja (Y) sebesar 87,9% dan sisanya sebesar 12,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini seperti, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dll.

5.2 Saran

Bagi pihak Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi *work life balance* yaitu Kurangnya mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu disarankan bagi pihak pimpinan puskesmas sebaiknya mengawasi serta mengontrol kinerja pegawai yang ada di puskesmas. Sehingga pegawai mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari pada puskesmas.

2. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi latar belakang pendidikan yaitu, Kemampuan pegawai harus dikembangkan sesuai jenjang pendidikannya. Maka dari itu disarankan bagi pihak pimpinan puskesmas sebaiknya memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pegawai sehingga pegawai memiliki kemampuan sesuai jenjang pendidikannya.
3. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi disiplin kerja yaitu, Saya jarang datang tepat waktu ketempat kerja. Maka dari itu disarankan bagi pihak pimpinan puskesmas sebaiknya memberikan sanksi tegas kepada pegawai yang datang kurang tepat waktu pada puskesmas.
4. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi kinerja yaitu, Kurang tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Maka dari itu disarankan bagi pihak pimpinan puskesmas sebaiknya mengawasi serta mengontrol kinerja pegawai yang ada di puskesmas.

